



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 12656-12267

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Metode Reward Dan Gerakan Dalam Menghafal Hadis Pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Banat Jember

Athiyah Amar<sup>1✉</sup>, Muhammad Nur Ihsan<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

Email: [athiyahamar@gmail.com](mailto:athiyahamar@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Memahami serta menghafal hadis merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan muslim sejak usia dini, karena bisa melakukan pembentukan dan pengembangan kepribadian serta karakter yang baik sesuai ajaran Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Mengenalkan hadis pada anak sejak dini dapat menambah kecintaan anak kepada Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam dan membantu mereka meneladani akhlak Rasulullah shallahu alaihi wa sallam. Untuk mempermudah anak dalam meghafal dan memahami hadis, peneliti mencoba menggabungkan 2 metode menghafal yang mudah dalam penelitiannya. Metode menghafal hadis yang dipergunakan pada penelitian ini yakni metode gerakan dan reward salah satu tujuannya ialah untuk memotivasi peserta didik dalam proses menghafal dan memahami hadis. Rumah Tahfidz Banat dipilih sebagai lokus karena merupakan suatu lembaga yang memiliki sistem fokus terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan hadis untuk anak usia dini hingga usia SD. Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengimplementasikan metode gerakan dan reward dalam melakukan penghafalan hadis pada anak usia dini hingga SD di Rumah Tahfidz Banat Jember yang menggunakan pendekatan kualitatif pada lingkup studi kasus, dengan pengumpulan data melalui observasi partisipan. Temuan penelitian menampilkan bahwasanya implementasi metode gerakan dan reward bisa menaikkan motivasi dan antusiasme anak dalam melakukan penghafalan hadis, serta membantu mereka memahami makna hadis yang telah dihafal. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ini juga diidentifikasi, termasuk faktor lingkungan, motivasi dan dukungan dari orang tua, kondisi anak, dan waktu yang terbatas. Penelitian ini memberi sumbangsih pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan guna anak usia dini dalam menghafal hadis.

Kata Kunci: *Hadis, Menghafal, Metode Reward, Gerakan.*

## Abstract

Understanding and memorizing hadith is a significant activity in muslim life from an early age, because it can shape and develop a good personality and character according following the doctrines of the Messenger of Allah (peace and blessings of Allah be upon him). Introducing hadith to children at a young age might enhance their affection for the Messenger of Allah (peace and blessings be upon him) and assist them in emulating his character. To facilitate the memorization and comprehension of hadith for youngsters, the researcher tried to combine 2 easy memorization methods in his research. The hadith memorization method used in this study is the movement and reward method, one of which aims to motivate students in the process of memorizing and understanding hadith. Rumah Tahfidz Banat was chosen as the locus because it is an institution that has a system that focuses on learning the Qur'an and Hadith for early infancy to elementary school age. This research seeks to use the movement and reward strategy for learning hadith among early childhood to elementary school students at Rumah Tahfidz Banat Summersari Jember, using a qualitative case study methodology and data gathering via participant observation. The findings for learning hadith, while also aiding their comprehension of the meanings of the remembered hadith. The discussion also encompasses the facilitating and obstructive variables in implementing this strategy.

Keyword: *Hadith, Memorization, Reward, And Movement Methods.*

## PENDAHULUAN

Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam ialah sebaik-baik suri tauladan dalam segala aspek kehidupan manusia. Segala perkataan dan perbuatan Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam telah tercantum dalam berbagai hadis yang ialah satu diantara sumber ajaran agama islam. Kita sebagai ummatnya wajib mentaati dan meneladani Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam karena Allah subhanahu wata`ala telah memberi perintah kita guna mentaati Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam, layaknya pada firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah RasulNya” (An-Nisaa/4:59) (Kementerian Agama RI, 2019).

Mempelajari, memahami lalu menyampaikan hadis Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam juga memiliki keutamaan dan kemuliaan yang sangat besar, disebutkan dalam hadis Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam dari Zaid bin Tsabit:

نَصَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا، فَحَفِظَهُ حَتَّى يُبَلِّغَهُ غَيْرَهُ، فَرُبَّ حَامِلٍ فِئْتِهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حَامِلٍ فِئْتِهِ لَيْسَ بِقَوِيهِ

“Semoga Allah mencerahkan (menjadikan wajahnya berseri-seri) orang yang mendengar hadits dariku, lalu dia menghafalnya lalu dia menghafalnya, hingga (kemudian) dia menyampaikannya (kepada orang lain), terkadang orang yang membawa ilmu agama menyampaikannya kepada orang yang lebih paham darinya, dan terkadang orang yang membawa ilmu agama tidak memahaminya” (Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sauroh At-Tirmidzi, 1430 H) (At-Tirmidzi, 2009).

Peranan hadis relatif krusial dalam kehidupan manusia sejak usia dini, salah satunya yakni dapat melakukan pembentukan serta pengembangan kepribadian serta karakter yang baik. Mengenalkan hadis pada anak sejak dini, secara tidak langsung kita juga mengenalkan Rasulullah shallahu alaihi wa sallam, sehingga dapat menambah kecintaan anak kepada Rasulullah shallallahu a`alaihi wasallam, dan dengan harapan agar anak dapat meneladani akhlak Rasulullah shallallahu a`laihi wasallam sejak dini hingga dewasa.

Membiasakan hafalan hadis merupakan salah satu cara mengenalkan hadis terhadap anak. Tidak hanya menghafal, kita sebagai orang tua dan guru memiliki tanggung jawab memberi pemahaman kepada anak sejak usia dini terkait makna hadis yang telah dihafalkan. Kegiatan menghafal hadis guna anak wajib dilaksanakan secara konsisten baik di sekolah ataupun di rumah supaya memperoleh hasil yang optimal.

Menghafal hadis merupakan kegiatan mengulang yang dilakukan sedikit demi sedikit, sehingga anak-anak mudah bosan dalam menghafalkan hadis. Kurangnya ketertarikan anak dalam menghafal karena membosankan dan tidak menyenangkan bagi anak menjadikan mereka tidak antusias dalam menghafalkan hadis, oleh karena itu kita sebagai pendidik harus memberikan metode yang tepat, menarik, aktif, kreatif serta menyenangkan guna anak usia dini dalam menghafal hadis, supaya materi yang dipaparkan bisa dengan mudah diserap anak hingga hasilnya efektif. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan metode gerakan yang di barengi dengan metode reward (memberikan hadiah bagi yang sudah menghafalnya).

Kriteria hadis yang bisa dipaparkan pada anak diantaranya ialah hadis yang dihafal ialah hadis yang mudah serta pendek serta mempunyai kandungan pembelajaran sehari-hari yang dikhususkan untuk anak, yakni yang dapat membentuk karakter dan perilaku anak (Kalola, 2020).

Metode yakni tata cara teknik, atau tahapan guna melaksanakan sebuah hal terkhusus guna meraih tujuan terkhusus (Khon, 2022). Metode yang banyak digunakan pendidik dalam menghafalkan dan mengajarkan hadis kepada anak didik ialah metode gerakan dan

beberapa dari mereka menggunakan metode reward. Tindakan atau kondisi bergerak disebut gerakan. Istilah "gerakan dasar" mengacu pada jenis gerakan sederhana yang dapat dibagi menjadi tiga kategori: gerakan lokomotor, atau "gerakan berpindah tempat", yang melibatkan bagian tubuh tertentu yang bergerak, seperti saat berjalan, berlari, atau melompat. Gerakan non-lokomotor, atau gerakan yang tidak melibatkan perpindahan tempat, termasuk mendorong, menarik, menekuk, dan memutar, tetapi hanya melibatkan bagian tubuh tertentu. Manipulatif: termasuk gerakan suatu objek, seperti menendang, memukul, menangkap, melempar, dan gerakan lain yang terkait dengan tindakan ini. Oleh karena itu, teknik gerakan adalah cara melakukan suatu tugas yang menggunakan gerakan atau aktivitas yang bergerak untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Maratus, 2020). Adapun metode reward adalah metode pembelajaran yang memberikan penghargaan pada peserta didik yang telah mencapai hasil baik, tujuannya adalah untuk memotivasi dan memperbaiki peserta didik dalam proses belajar mengajar (Nursyamsi, 2021). Reward dapat berupa: pujian, point, hadiah berupa alat tulis, makanan, dan lain-lain.

Salah satu lembaga agama yang berada di Sumpalsari, Jember ialah Rumah Tahfidz Banat, dimana anak-anak usia dini hingga sd berkumpul mengisi waktu sorenya dengan belajar membaca iqro`, menghafal Al-Qur`an, ilmu tajwid, kosa kata bahasa arab, doa-doa sehari-hari, serta hadis-hadis pendek. Rumah tahfidz banat mempunyai visi serta misi membuat generasi islam penghafal Qur`an yang bermanhaj ahlussunnah wal jama`ah. Lebih dari itu, lembaga Rumah Tahfidz Banat di jember ini ingin mencetak generasi ahlussunnah yang berakhlak baik seperti suri tauladan kita Nabi Muhammad shallallahu `alaihi wasallam, serta mencintai Al-Qur`an dan hadis sejak dini.

Rumah Tahfidz Banat dipilih sebagai lokasi penelitian karena sistemnya yang fokus terhadap pembelajaran Al-qur`an dan hadis untuk anak usia dini hingga usia SD. Rumah Tahfidz Banat ialah satu diantara lembaga yang mengimplementasikan metode-metode yang menyenangkan bagi anak, salahsatunya ialah metode reward yang dipergunakan dalam melakukan penghafalan Al-Qur`an, hadis dan kosa kata bahasa arab. Hasilnya, anak-anak berantusias dan semangat dalam menghafal Al-Qur`an, hadis serta Bahasa arab, namun beberapa siswi yang berusia dini terlihat bosan, jenuh dan kurang aktif dalam menghafal hadis, penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mereka terhadap makna hadis yang dibacakan. Oleh karena itu peneliti ingin mengimplementasikan metode reward bersamaan dengan metode gerakan agar memudahkan anak usia dini dalam memahami maknanya dengan gerakan badan, sehingga lebih mudah dan menyenangkan dalam

menghafalnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, seperti hasil penelitian Zulfadhly Mukhtar dkk, bahwa pemakaian metode gerakan dalam melakukan penghafalan hadis pada anak usia dini cukup efektif (Mukhtar et al., 2020). Begitu juga dengan penelitian Juni (2019) pada tesisnya yang membahas tentang implementasi hasil reward dan punishment. Hasilnya bahwa metode reward juga cukup efektif dalam menimbulkan motivasi dan semangat pada anak didik dalam menghafal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pada lingkup studi kasus, pengambilan data dengan pengamatan partisipan. Pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian ilmiah yang mempunyai tujuan guna memahami sesuatu konteks sosial dengan alami dengan memfokuskan tahapan komunikasi yang mendetail diantara peneliti dengan fenomena yang ingin dilakukan pembahasan. Jenis penelitian studi kasus adalah metode penelitian tentang satu atau beberapa kasus tertentu, yang bertujuan memahami fenomena tertentu dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumen.

Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas (PTK), pengumpulan data dengan observasi partisipan, dimana peneliti berperan sebagai pelaku kegiatan serta ikut serta dalam aktivitas yang dilaksanakan oleh subjek yang sedang dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung tahapan penerapan metode gerakan dan *reward* dalam menghafal hadis bagi anak guna mendapatkan data serta fakta yang terjadi di lapangan. Penerapan metode gerakan dan *reward* dalam menghafal hadis bagi anak usia dini dilaksanakan dengan sejumlah tahapan yang terdiri dari pembuatan rencana yaitu merencanakan proses penyampaian materi dan *reward* pada siswa, persiapan pelaksanaan yaitu menyiapkan materi dan *reward*, pelaksanaan atau tindakan, lalu observasi yaitu mengamati tindakan kelas, meneliti hasil tindakan dan melakukan penilaian kembali implementasi metode yang diinginkan dapat menaikkan kemampuan dan minat anak dalam menghafal dan mempelajari hadis.

Penelitian ini dilaksanakan di rumah tahfidz banat, Sumbersari, Jember pada tahun 2024. Adapun waktu penelitian ini diselenggarakan pada bulan September 2024 hingga November 2024. Subjek pada penelitian ini yakni anak usia dini hingga SD di Rumah Tahfidz Banat dengan jumlah siswa sebanyak 16 anak. Objek penelitian pada penelitian ini yakni kekuatan dan kemampuan anak dalam melakukan penghafalan hadis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode reward dan gerakan dalam menghafal hadis pada anak usia dini yang diterapkan di rumah tahfidz banat sumbersari Jember

Penerapan metode reward dan gerakan dalam melakukan penghafalan hadis pada anak usia dini yang diterapkan di rumah tahfidz banat dilaksanakan selama 3 bulan dengan tindakan kelas yang terdiri dari 3 tahapan:

### 1. Perencanaan dan Persiapan

Berikut rencana dan persiapan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai kegiatan menghafal hadis di dalam kelas:

- a. Peneliti merencanakan metode yang akan digunakan serta menyiapkan hadis beserta artinya yang akan dihafalkan dan diajarkan pada anak dengan memilih hadis-hadis pendek yang mudah dihafal serta memiliki pesan yang relevan dan mudah dipahami oleh mereka yang disajikan dalam 1 buku. Terdapat 14 hadis pendek dalam buku tersebut diantaranya yakni hadis larangan marah, hadis kasih sayang, hadis tentang senyum, hadis berbuat baik, hadis keutamaan belajar Al-Qur`an dan lain-lain.
- b. Peneliti merencanakan gerakan sederhana, mudah dipahami dan dapat diikuti oleh anak yang sesuai dengan makna kata hadis yang akan dihafal.
- c. Menyiapkan penjelasan atau latar belakang hadis pada anak agar mereka dapat memahami lebih dalam pentingnya hadis tersebut dan bagaimana hadis tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Merencanakan reward yang akan diberikan pada anak-anak yang berhasil menghafal hadis beserta artinya dengan gerakan.
- e. Menentukan jadwal atau waktu pelaksanaan menghafal hadis yang konsisten untuk menambah efektifitas menghafal gerakan hadis secara teratur, serta menentukan jadwal pemberian reward.

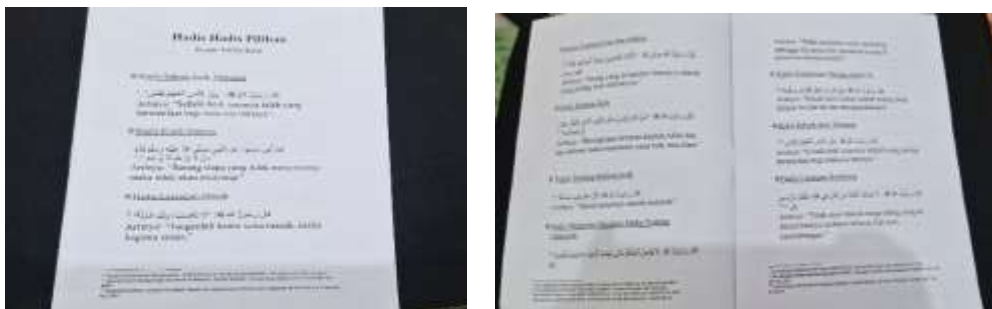
Dengan merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan seperti yang tertera diatas, peneliti dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan. Perencanaan dan persiapan yang matang sebelum memulai kegiatan menghafal hadis di dalam kelas sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Dalam perencanaan dan persiapan ini, peneliti telah melakukan beberapa hal, yaitu: merencanakan metode, menyiapkan hadis yang akan dihafal, merencanakan gerakan, menyiapkan penjelasan, merencanakan reward yang akan diberi, menentukan jadwal kegiatan. Dengan adanya perencanaan dan persiapan

yang matang, peneliti dapat melaksanakan kegiatan menghafal hadis dengan lebih mudah dan efektif.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai pada tanggal 9 September 2024 hingga tanggal 14 November 2024. Berikut adalah rangkaian kegiatan implementasi metode gerakan dan reward di rumah tahfidz banat:

- a. Mengumumkan kepada peserta didik bahwa akan diadakan menghafal hadis bersama menggunakan metode gerakan serta menjelaskan maksud dari metode gerakan dan mengumumkan adanya reward bagi yang berhasil menghafal hadis sampai tuntas.
- b. Menentukan serta mengumumkan hari kegiatan menghafal hadis, yaitu pada hari senin sampai kamis sebanyak 1 hadis yang dihafalkan bersama menggunakan gerakan beserta arti dan judulnya setelah selesai kegiatan mengaji dan sebelum pulang. Menurut penelitian terdahulu bahwa konsistensi dalam penyelenggaraan metode gerakan memberi waktu yang relatif lama bagi anak-anak guna terbiasa dengan teknik terkait serta menjadikan lebih kuat hafalan mereka secara bertahap (Julaika & Fitriani, 2024).
- c. Membagikan materi hadis-hadis pilihan yang dibuat oleh lembaga rumah tahfidz banat. Materi tersebut telah didokumentasikan oleh peneliti pada gambar 1.



Gambar 1. Materi Hadis-hadis Pilihan.

- d. Menentukan dan mengumumkan pembagian reward, yaitu bagi yang dapat menghafal setiap pekannya 1 hadis beserta gerakan dan artinya. Reward yang diberikan setiap pekannya berbeda-beda, dapat berupa jajanan ringan maupun alat tulis, sehingga anak-anak antusias dan semangat dalam menghafal hadis.
- e. Guru membacakan judul, isi hadis, dan artinya kepada peserta didik, lalu menjelaskan makna yang terdapat dalam hadis dengan Bahasa yang mudah dipahami untuk anak usia dini.

- f. Guru memperkenalkan metode gerakan yang akan digunakan dalam menghafal hadis lalu mencontohkan demonstrasi gerakan dengan jelas dan perlahan, sehingga anak dapat mengamati dan memahami gerakan dalam menghafal hadis.
- g. Praktek bersama. Mengajak anak-anak untuk melakukan gerakan dan menghafal hadis bersama-sama, lalu memastikan bahwa semua anak mengikuti gerakan dengan baik. Mengulang gerakan dan pengucapan hadis sebanyak 4 sampai 5 kali sampai semua anak mampu mengikuti gerakan dengan benar. Memberikan variasi dalam gerakan menghafal sehingga dapat menghidupkan suasana kelas dan membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Penerapan metode gerakan guna melakukan penghafalan hadis bisa diamati dari dokumentasi pada gambar 2.



Gambar 2. Demonstrasi Menghafal Hadis Dengan Gerakan.

- h. Mengulang secara individu atau bersama teman sebelum menyetorkan hadis.
- i. Menyetorkan hadis sebelum pulang kepada pembimbing atau guru beserta judul, gerakan, dan artinya. Selama kegiatan menghafal, anak-anak juga mendapatkan reward yaitu boleh pulang terlebih dahulu bagi siapa saja yang dapat menyetorkan hadis dengan lancar.
- j. Membagikan reward di akhir pekan pertemuan yaitu pada hari kamis, bagi yang telah lancar menghafal 1 hadis beserta gerakan dan artinya. Pembagian reward salahsatunya dapat dilihat dari dokumentasi pada gambar 3.



Gambar 3. Pembagian Reward.

Kegiatan implementasi metode gerakan dan reward dilakukan pada akhir kegiatan dengan tujuan dapat memberi reward pada anak yang dapat menyetorkan hadis dan pulang terlebih dahulu sehingga anak lebih bersemangat dan berlomba-lomba dalam menghafal hadis. Metode gerakan yang digunakan juga mendorong anak untuk melakukan kegiatan agar tidak membosankan serta dapat memberikan pemahaman kepada anak makna hadis yang telah dihafal.

### 3. Evaluasi

Evaluasi terkait hasil proses menghafal hadis dengan metode gerakan dan reward dilakukan pada tanggal 14 November, dengan memberi arahan pada peserta didik untuk membacakan bersama-sama semua hadis yang telah dihafal. Hasilnya sebagian besar peserta didik dapat dengan lancar menghafalkan hadis beserta artinya yang terdapat dalam materi. Adapun hasil pemahaman peserta didik pada makna hadis, terdapat 3-5 anak yang belum memahami secara benar makna beberapa hadis yang telah dihafal.

Berlandaskan data yang didapat, diketahui bahwa selain termotivasi dengan terdapatnya reward atau hadiah yang didapat, peserta didik juga antusias dan semangat dengan adanya metode gerakan yang tidak membosankan.

### Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Penerapan Metode Gerakan Dan Reward Dalam Menghafal Hadis

Terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode gerakan dan reward selama kegiatan. Dari data yang peneliti peroleh faktor penghambat dari metode gerakan dan reward dalam menghafal hadis ialah, faktor lingkungan serta kurangnya dorongan serta dukungan dari orang tua di rumah, kondisi anak yang kurang baik dan daya ingat anak yang berbeda-beda tentu akan sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan metode, waktu yang terbatas sehingga dapat mengurangi

efektifitas dan keberhasilan dalam penerapan kedua metode.

Adapun faktor pendukungnya ialah, reward yang diberikan setiap hari menjadikan peserta didik sangat berantusias dalam menghafal hadis, peserta didik yang mudah diatur dan memperhatikan guru menjadikan penerapan metode berjalan dengan lancar, adanya teman, peserta didik semakin semangat dan berlomba-lomba tidak mau kalah dengan yang lainnya dalam menghafal dan mendapatkan reward, teman juga dapat membantu peserta didik lainnya yang masih kesusahan dalam mempraktikkan / menerapkan gerakan dalam menghafal hadis.

Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan dalam penerapan metode gerakan dan reward untuk meningkatkan keberhasilan dan efektivitas yang memuaskan dalam menghafal hadis.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa penerapan metode gerakan dan reward dalam menghafal hadis yang dilaksanakan di rumah tahfidz banat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penerapan metode reward di rumah tahfidz banat yaitu: (a) peningkatan motivasi: Anak-anak menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam menghafal hadis dengan adanya reward dan metode gerakan, (b) peningkatan pemahaman: Sebagian besar anak dapat memahami makna hadis yang telah dihafal, meskipun masih ada beberapa anak yang perlu bantuan tambahan.
2. Faktor pendukung dalam implementasi metode menghafal hadis adalah: (a) reward yang diberikan setiap hari, (b) adanya teman yang membuat peserta didik semakin semangat dan berlomba-lomba dalam menghafal dan mendapatkan reward, (c) peserta didik yang mudah diatur dan memperhatikan guru. Adapun faktor penghambatnya ialah: (a) faktor lingkungan, (b) kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua di rumah, (c) kondisi anak yang kurang baik dan daya ingat anak yang berbeda-beda, (d) waktu yang terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- At-Tirmidzi, A. I. M. bin I. bin S. (2009). Sunan at-Tirmidzi. Dar Ar-Risalah Al-Alamiyah.
- Chasanah, Z., & Indri, D. B. (2024). Penerapan Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA Darul Ulum Munir Lampung Utara. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5000–5010.

- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2023). Analisis Metode Gerak dan Lagu terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2987–2998. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.3350>
- Fu'ad, S. N., Khoir, N., Setiawan, S., Rohmawati, A., & others. (2019). Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui metode reward and punishment di MTs. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(2), 160–178. [https://doi.org/10.30762/f\\_m.v1i2.1617](https://doi.org/10.30762/f_m.v1i2.1617)
- Huda, N. (2021). Implementasi Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadist Pendek Pada Anak Kelompok B Di Tk Nusa Indah Alalak Kabupaten Barito Kuala. UIN Antasari Banjarmasin.
- Julaika, A., & Fitriani, D. (2024). Analisis Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits di RA Al-Quran Kota Sabang. *Analisis Metode Gerakan dalam Menghafal Hadits di RA Al-Quran Kota Sabang*, 12(1), 151–160.
- Juliana, J. (2018). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Menghafal Hadits melalui Metode Gerakan. *Atfālunā Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 64–68. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v1i2.923>
- Juni, A. (2019). Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Negeri 3 Bengkulu Tengah. *An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 247–254.
- Kalola, A. R. (2020). Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits untuk anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida II Mataram Tahun Pelajaran 2019-2020. UIN Mataram.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khon, H. A. M. (2022). *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah.
- Maratus, S. (2020). *Metode Menghafal Hadits Menurut Buku Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits Karya Handayani Dan Hulaifah*. IAIN Purwokerto.
- Mukhtar, Z., Na'imah, N., Dwi Selvi, I., & Mukhtar Ah, N. (2020). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2067–2079. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3157>
- Nurfaidah, N., & Watini, S. (2023). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(3), 304–313. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.3.2023.3148>

Nursyamsi, N. (2021). Konsep Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam. Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman, 11(2), 1–26.